

ABSTRAK

Hubungan Kemampuan Membaca Ritem dengan Kemampuan Memainkan *Talempong Pacik* dalam Ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Padang. Oleh: Ceci Delfiana; 01551 – 2008.

Kurangnya kemampuan siswa memainkan *talempong pacik* dalam ekstrakurikuler *talempong pacik* di SMP Negeri 15 Padang terutama dalam memainkan *paningkah*, hal ini disebabkan karena *paningkah* harus menyesuaikan dengan dasar dan anak. Ditambah lagi pada saat memainkannya dimulai pada ketukan atas (*up*), sehingga hanya sedikit siswa yang mampu memainkannya bahkan itupun masih belum lancar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu apakah ada hubungan antara kemampuan siswa dalam membaca ritem dengan kemampuan siswa dalam memainkan *talempong pacik* di SMP Negeri 15 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian populasi karena penelitian dilakukan kepada seluruh elemen yaitu seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *talempong pacik* di SMP Negeri 15 Padang yang berjumlah 24 orang. Teknik mengumpulkan data dengan tes membaca ritem dan tes memainkan *talempong pacik*. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi (*uji-r*).

Hasil penelitian menunjukkan t hitung $>$ t tabel yaitu $0.929 > 0.423$ yang berarti hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca ritem dengan kemampuan memainkan *talempong pacik*. Yaitu, semakin tinggi kemampuan membaca ritem, maka semakin tinggi pula kemampuan memainkan *talempong pacik* dan sebaliknya.